



RINGKASAN

SITI SARAH MAUDYNA. Produksi Benih Kopi (*Coffea* sp.) di Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) Sukabumi Jawa Barat. *Coffee (Coffea sp.) Seed Production at Balittri Sukabumi West Java*. Dibimbing oleh ANI KURNIAWATI.

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas tersebut menjadi sumber pendapatan utama kepala keluarga petani. Penyebab dari rendahnya produktivitas kopi di Indonesia di antaranya bahan tanaman yang digunakan petani bukan klon/varietas unggul dan petani belum sepenuhnya menerapkan teknologi budidaya sesuai anjuran. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan melalui penyebaran informasi tertulis tentang praktik budidaya kopi yang baik (*Good Agricultural Practices/GAP*).

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan bertujuan meningkatkan wawasan dan menerapkan kegiatan produksi benih kopi (*Coffea* sp.) baik secara generatif maupun vegetatif serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya produksi benih. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Taman Sains Pertanian Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (TSP Balittri) Sukabumi Jawa Barat mulai tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan 10 April 2021. Metode yang dilaksanakan pada Praktik Kerja Lapangan diantaranya kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan akhir yang mengacu kepada Kepmentan 2017.

Kegiatan produksi benih kopi di Balittri dilakukan secara generatif dan vegetatif meliputi kegiatan observasi, persiapan lahan pertanaman, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, pindah tanam (*transplanting*), sertifikasi, *labeling*, panen dan distribusi. Pada metode generatif menggunakan dua varietas kopi liberika yaitu Lim 1 dan Lim 2, sedangkan secara vegetatif yaitu menggunakan empat klon kopi robusta yaitu SA 203, BP 308, 326 dan 939 dengan stek berakar dan diberi perlakuan ragam jarak tanam sebanyak dua ulangan. Penyemaian benih biji kopi liberika terjadi kecambah dan tumbuh pada saat 4-6 minggu setelah tanam dengan presentasi daya tumbuh pada varietas Lim 1 sebesar 98% dan Lim 2 sebesar 64%. Produksi kopi secara vegetatif yaitu stek berakar dengan pertumbuhan stek dan tunas pada stek berakar terjadi pada minggu 4-6 setelah tanam, sedangkan pertumbuhan akar terjadi pada minggu 8-10 setelah tanam dengan presentasi hidupnya lebih dari 80%.

Kata kunci: daya tumbuh, generatif, stek berakar, vegetatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University